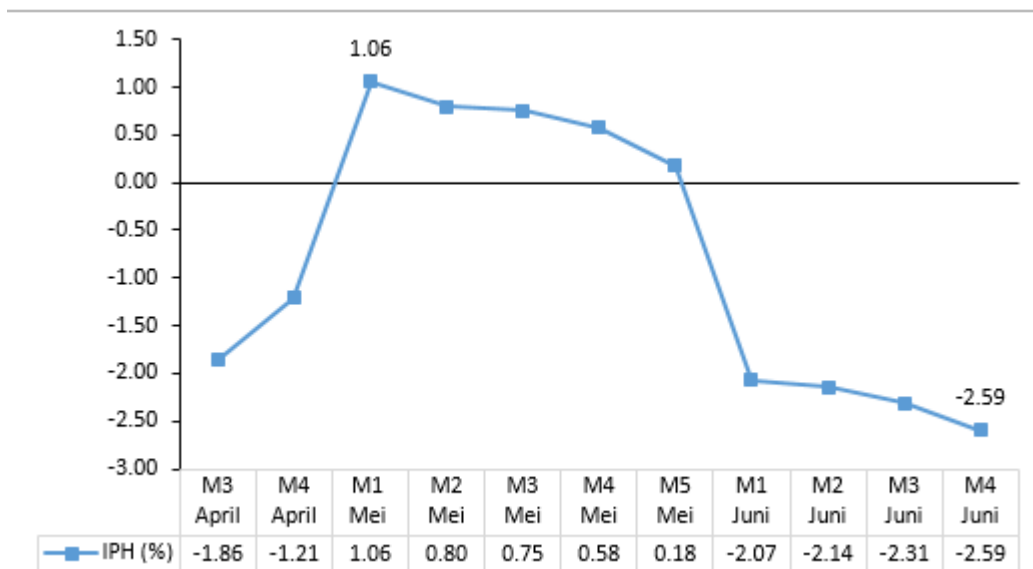


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Kabupaten Sleman merupakan kabupaten non-Indeks Harga Konsumen (IHK), yaitu kabupaten yang tidak dihitung angka inflasinya. Namun demikian, ada perhitungan Indeks Perubahan Harga (IPH) yang mampu dijadikan acuan pengaruh kebijakan daerah terhadap komoditas-komoditas penyumbang inflasi khususnya pangan.
- IPH Kabupaten Sleman pada triwulan II 2024 sebagai berikut:



Sepanjang triwulan II 2024, IPH tertinggi ada di minggu pertama bulan Mei 2024 sebesar 1,06% dengan komoditas beras, telur ayam ras, dan cabai merah sebagai komoditas penyumbang kenaikan harga. Pada akhir triwulan II, harga-harga komoditas pangan cenderung lebih terjangkau dari sebelumnya yang ditunjukkan dari angka IPH sebesar -2,59% dengan komoditas bawang merah, daging ayam ras, dan jeruk sebagai komoditas penyumbang penurunan harga.

- Perkembangan harga bahan pokok triwulan II 2024 ditunjukkan melalui tabel berikut:

Bahan Pokok	30 April (Rp/kg)	31 Mei (Rp/kg)	30 Juni (Rp/kg)
Beras (medium)	14.286	13.786	13.671
Beras (premium)	15.214	15.071	15.043
Jagung	6.714	6.714	6.714
Daging sapi	140.000	140.000	138.571
Daging ayam ras	36.286	36.571	35.857
Telur ayam ras	27.929	27.714	27.286

Cabai merah keriting	51.000	46.000	27.571
Cabai rawit merah	32.143	33.286	26.857
Bawang merah	56.857	50.000	40.429
Bawang putih	45.857	45.286	42.143
Gula pasir	17.857	17.143	16.714
Minyak goreng curah	16.571	16.429	16.429
Kacang kedelai	12.100	12.100	12.100
Tepung terigu	12.143	12.071	12.071

Keterangan: Data harga menggunakan data harga rata-rata yang diambil dari 7 (tujuh) pasar pantauan. Warna hijau menunjukkan penurunan harga dari sebelumnya

Sumber: Harga Pangan Sleman, 2024

Harga-harga komoditas pangan pada triwulan II 2024 relatif aman dan stabil. Tidak ada kenaikan harga pada komoditas-komoditas pangan pantauan di akhir triwulan II. Komoditas-komoditas pangan yang mengalami penurunan harga, yaitu beras (premium dan medium) daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah, bawang putih, serta gula pasir. Sedangkan untuk komoditas-komoditas pantauan lainnya, seperti jagung, minyak goreng curah, kacang kedelai, dan tepung terigu, terlihat stabil.

Harga

beras premium maupun medium di wilayah Kabupaten Sleman pada triwulan I 2024 cenderung stabil tinggi. Namun pada triwulan II 2024 ini, harga beras premium maupun medium cenderung mengalami penurunan yang disebabkan karena panen raya.

- Sedangkan untuk ketersediaan stok/pasokan bahan pangan pokok Triwulan II 2024 sebagai berikut:

Bahan Pokok	Ketersediaan April (kg)	Ketersediaan Mei (kg)	Ketersediaan Juni (kg)	Kebutuhan (kg)	Surplus Juni (kg)
Beras	35.563.779	14.393.836	17.478.436	7.485.477	9.992.959
Jagung	103.612	98.629	98.581	92.682	5.899
Daging sapi	74.819	75.530	72.074,88	43.165	28.910
Daging ayam	3.276.370	3.281.276	1.835.537,50	581.424	1.254.114
Telur ayam	1.933.097	2.086.413	831.680,20	768.266	63.414
Perkembangan Harga Beras Triwulan II 2024					
Cabai merah	16,643	16,643	16,643	16,643	16,643
Cabai rawit	15,643	15,643	15,643	15,643	15,643
Bawang merah	15,643	15,643	15,643	15,643	15,643
Bawang putih	15,643	15,643	15,643	15,643	15,643
Gula pasir	15,643	15,643	15,643	15,643	15,643
Minyak goreng	15,643	15,643	15,643	15,643	15,643
Kacang kedelai	15,643	15,643	15,643	15,643	15,643
Tepung terigu	15,643	15,643	15,643	15,643	15,643

Keterangan: Minyak goreng merupakan data dalam satuan liter
 Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2024

Ketersediaan stok/pasokan bahan pokok di Kabupaten Sleman selama triwulan II tahun 2024 masih mencukupi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Sleman. Komoditas yang surplus dan potensial untuk dikerjasamakan di akhir triwulan II 2024, yaitu komoditas beras dan cabai rawit.

- Jumlah ketersediaan dan kebutuhan hewan kurban menjelang Hari Raya Iduladha 1445 H di Kabupaten Sleman ditunjukkan dalam tabel berikut:

No.	Jenis Hewan Kurban	Ketersediaan (ekor)		Kebutuhan (ekor)		Surplus/Defisit (ekor)
		2023	2024	2023	2024	
1.	Sapi	3.690	3.892	9.150	9.600	- 5.708
2.	Domba	5.845	1.468	9.700	2.700	-1.232
3.	Kambing	2.118	1.260	2.500	12.100	-10.840

Keterangan: Data Mei 2024

Sumber: Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan, 2024

Berdasarkan data tersebut, Kabupaten Sleman masih belum mencukupi kebutuhan hewan kurban dari produksi sapi, domba, maupun kambing di Kabupaten Sleman. Pada tahun 2024, jumlah ketersediaan sapi di Kabupaten Sleman meningkat sedangkan untuk ketersediaan domba dan kambing menurun. Dari sisi kebutuhan, permintaan hewan kurban sapi dan kambing meningkat pada tahun 2024. Di sisi lain, permintaan atau kebutuhan domba di Kabupaten Sleman menurun pesat pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Untuk mencukupi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Sleman, pemenuhan kebutuhan hewan kurban didapatkan melalui kelompok-kelompok ternak, pasar kurban, pelaku usaha ternak yang lain, dan pembelian langsung dari luar daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan yang perlu diwaspadai:

1. Stok hewan ternak di wilayah Kabupaten Sleman masih belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan Kabupaten Sleman. Pemerintah Kabupaten Sleman sampai tahun ini masih terus mencoba memenuhi kebutuhan dengan mendatangkan hewan kurban dari daerah lain di dalam maupun luar DIY.
2. Pada triwulan II 2024, TPID perlu mengantisipasi dampak dari fenomena La Nina. Fenomena ini dapat memengaruhi produksi hasil pertanian hortikultura karena ada potensi terjadinya gagal panen. Namun demikian, ada peluang surplus produksi pertanian yang dikarenakan La Nina terjadi di musim kemarau. TPID perlu melakukan inovasi pertanian dalam menghadapi fenomena La Nina tersebut.
3. Harga pakan ternak ayam ras cenderung stabil tinggi. Harga pakan ternak yang tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap biaya produksi sehingga menyebabkan harga telur dan daging ayam ras tinggi. Untuk menjaga kestabilan harga telur dan daging ayam ras, pemerintah pusat dan daerah perlu menjaga kestabilan harga pakan ternak ayam ras khususnya harga jagung pipil agar tetap stabil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II 2024, Pemerintahan Kabupaten Sleman telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai bentuk pengendalian inflasi sebagai berikut:

1. **Rapat koordinasi bulanan** TPID Kabupaten Sleman pada bulan Mei 2024 membahas kesiapan menjelang Hari Raya Iduladha, inovasi sektor pertanian menghadapi dampak La Nina, serta monitoring dan evaluasi usulan anggaran reduksi biaya distribusi tahun 2025.
2. **Pemantauan BBM bersubsidi dan LPG 3 Kg** dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan menjelang Hari Raya Idulfitri 1445 H. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 di SPBU 44.555.04 (Medari) dan SPBE PT Jatirata Mitra Mulya di wilayah Kabupaten Sleman pada tanggal 1 April 2024.
3. **High Level Meeting TPID Kabupaten Sleman menjelang Hari Raya Iduladha 1445 H** membahas strategi yang akan dilakukan TPID Kabupaten Sleman menjelang Hari Raya Iduladha 1445 H serta membahas potensi permasalahan kenaikan harga komoditas pangan pada tanggal 7 Mei 2024.
4. **Pemantauan ketersediaan dan harga hewan kurban menjelang Hari Raya Iduladha 1445 H** pada tanggal 4 Juni 2024 di Kelompok Ternak Sapi Sido Manunggal Jetis serta Pasar Hewan Ambarketawang dan Rumah Potong Hewan Gamping Kabupaten Sleman.
5. **Sinergitas Pembangunan Pertanian untuk mendukung Indonesia Maju sebagai tindak lanjut terkait Gerakan Antisipasi Darurat Pangan Nasional** yang diselenggarakan bersama dengan Kepolisian Republik Indonesia. Kegiatan ini diseremonialkan dengan kegiatan “Kick Off Sinergitas Pembangunan Pertanian untuk Mendukung Indonesia Maju” pada tanggal 11 Juni 2024 sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian RI dan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 04/MoU/HK.220/M/04/2024 atau NK/20/IV/2024 tentang Sinergitas Tugas dan Fungsi pada Pembangunan Pertanian. Pemerintah Kabupaten Sleman dan Polresta Sleman melakukan optimalisasi lahan seluas 19,7 hektar. Kegiatan ini diawali dengan perbaikan gorong-gorong sebagai saluran air.
6. **Monitoring dan pembinaan LPG 3 kg bersama dengan Pertamina dan Hiswana Migas** pada tanggal 25 Juni 2024 di sekitar Stadion Maguwoharjo. Objek sasaran monitoring dan pembinaan sebanyak 12 (dua belas) lokasi usaha. Dari kegiatan tersebut dilakukan penukaran 2 (dua) tabung gas LPG 3 kg dengan 1 (satu) tabung gas LPG 5,5 kg pada 9 (sembilan) lokasi usaha (rumah makan), sedangkan untuk 3 (tiga) lokasi usaha lainnya (rumah makan, laundry, dan toko roti) sudah sesuai peruntukan.
7. **Capacity building ke Pemerintah Kabupaten Badung dan Pemerintah Kabupaten Buleleng** terkait langkah-langkah strategis TPID serta strategi TPID Awards pada tanggal 25 - 28 Juni 2024.
8. **Publikasi media** yang dilaksanakan melalui pers, media sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sleman (Ig: @tvsleman), serta media sosial Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah (Ig: @humasleman).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sleman, antara lain:

1. Pergerakan harga bahan pangan pokok dan penting di wilayah Kabupaten Sleman cenderung stabil dan dapat ditoleransi.
2. Ketersediaan stok/pasokan bahan-bahan pokok dan penting di wilayah Kabupaten Sleman relatif aman dan terjaga sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Ketersediaan hewan kurban untuk Hari Raya Iduladha 1445 H di Kabupaten Sleman tidak kekurangan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. TPID Kabupaten Sleman dapat mengotimalkan peran serta dukungan eksternal untuk memaksimalkan upaya-upaya pengendalian inflasi daerah (BUMD, Bank Indonesia, atau lembaga lainnya).

2. TPID Kabupaten Sleman perlu melakukan berbagai inovasi pertanian untuk menghadapi cuaca, iklim, maupun fenomena alam.

3. TPID Kabupaten Sleman perlu mengantisipasi lebih awal penyakit-penyakit pada hewan ternak untuk menjaga ketersediaan dan kesehatan hewan kurban menjelang Hari Raya Iduladha.

4. TPID Kabupaten Sleman perlu mendatangkan hewan kurban (sapi, kambing maupun domba) dari daerah lain untuk menjaga ketersediaan hewan kurban di wilayah Kabupaten Sleman.

5. TPID Kabupaten Sleman perlu membuka peluang kerja sama pemenuhan kebutuhan komoditas bahan pokok yang harga barangnya berpengaruh besar pada kebutuhan dan daya beli masyarakat sehari-hari (contohnya adalah kerja sama pemenuhan kebutuhan jagung di Sleman untuk menjaga biaya produksi telur ayam ras dan daging ayam ras).